

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Model *Kooperatif Tipe STAD* Terhadap Hasil belajar Dasar Dan pengukuran Listrik siswa kelas X Bidang keahlian TITL SMK N 13 MEDAN, data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision*, memiliki skor rata-rata 77.68 dengan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93 dan skor terendah adalah 60 meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* dimana skor rata-rata 84.96 dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 63, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* cenderung meningkat, yaitu terlihat dari skor rata-rata yang awalnya 77.68 meningkat menjadi 84.96.
2. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik yang menggunakan Model pembelajaran Konvensional memiliki skor rata-rata 77 dengan skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 59. Setelah melihat tingkat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Model pembelajaran Konvensional adalah 8

siswa pada kategori tinggi dan 23 siswa berada pada kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan dengan pembelajar Konvensional masih kurang baik.

3. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik yang menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemen Devision (STAD)* dengan siswa yang diajarkan dengan Model pembelajaran Konevensional . hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa, dimana pada kelas eksperimen ada 24 siswa pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol ada 18 siswa. Dan juga dapat dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.14 > 2,002$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pendidikan sangat dibutuhkan dalam pemberian pelatihan khusus pada guru-guru, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan variatif.
2. Pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran supaya ditingkatkan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar, terutama dalam Pemahaman Siswa dalam bidang kejuruaan.

3. Bagi sekolah

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlunya menciptakan suasana yang berbeda di dalam kelas untuk memungkinkan siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka.

4. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasinya di dalam kelas. Hal yang perlu disadari adalah bahwa siswa memiliki kemampuan awal masing-masing yang akan dikembangkan lewat tanggung jawab yang diberikan guru kepada mereka, dengan begitu siswa perlu diberikan tanggung jawab dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar baik itu di dalam kelas secara keseluruhan maupun dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil. Jadi, guru tidak lagi sebagai sumber informasi satu-satunya karena siswa dapat belajar dari siswa lainnya.

5. Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran, siswa perlu mengingat tanggung jawab yang diberikan kepadanya baik itu secara individu maupun tanggung jawab dalam kelompoknya masing-masing. Selain itu, siswa sebagai peserta didik perlu melatih diri untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

THE
Character Building
UNIVERSITY